PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Kamis | Tanggal: 29 Juli 2010 | Halaman: 14



Disperindagkoptan lakukan sidak

Masih saja ditemukan tabung palsu

Oleh Dasa Saputra
HARIAN JOGJA

JOGJA: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja kembali menemukan adanya indikasi tabung palsu dalam sidak rutin di beberapa pangkalan/agen penjual tabung gas.

Dari pantauan di lapangan, ditemukan satu agen, yakni Nusa Bakti Adji di Jetis dan satu pangkalan La Putra Patra di Tegalrejo yang menjual tabung gas yang diindikasikan palsu.

"Dari pengamatan, ditemukan empat tabung gas yang diindikasikan palsu. Yang satu ditemukan di pangkalan, yang tiga di agen," kata Kepala Seksi Bimbingan Usaha Perdagangan Disperindagkoptan Kota Jogja, Prabaningtyas, di Balaikota, Rabu (28/7).

Praba mengatakan, tabung tersebut diindikasikan palsu karena berat kosong tabungnya kurang dari 5 kg. Selain itu, warna tabung buram dan bila terkelupas catnya tidak berkarat.

Menurut Praba, kepastian bahwa tabung tersebut benar-benar palsu belum dapat diberikan, mengingat harus melalui uji lab yang hanya dilakukan di Tangerang.

"Dengan adanya temuan ini, kita akan lebih rutin memantau agen dan pangkalan," ujarnya.

Prabaningtyas menambahkan, apabila ditemukan tabung gas semacam itu, ia menyarankan agar pihak penjual mengembalikan tabung gas ke penjual di tingkat atasnya yang nantinya akan berujung di stasiun pengisian bulk elpiji (SPBE). "Karena nanti pihak SPBE akan menyortir tabung sehingga bisa ditemukan apabila ada tabung palsu," tuturnya.

Selain menemukan adanya tabung gas yang diindikasikan palsu, pihaknya juga menemukan dua pangkalan yang menjual tabung gas di atas HET yang telah ditetapkan sebesar Rp12.750.

"Satu pangkalan menjual Rp13.000, dan pangkalan lain menjual Rp13.500. Kalau ada yang menjual di bawah HET tidak masalah.

Namun terhadap yang di atas HET, sudah kami sarankan mematuhi HET. Seandainya masih belum diturunkan, kami akan lapor ke agen yang menyetor, dan ke pihak Hiswana Migas, hal ini sesuai dengan Peraturan Gubernur nomor X tahun 2010," paparnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005